

PEMANFAATAN MASJID AL-IKHLAS SEBAGAI SENTRA BIMBINGAN BELAJAR DI KELURAHAN GELUGUR MEDAN TIMUR

Ismail Hanif Batubara¹⁾, Lisa Julianti²⁾

^{1, 2)} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
ismailhanif@umsu.ac.id

Abstract

The COVID-19 pandemic has had a serious impact on all life on earth. The world of education, including other sectors, must adapt quickly. Likewise in terms of education must adapt in tackling this pandemic. One of the efforts made in tackling this pandemic is by holding tutoring for students, especially elementary school students who have only received learning through gadgets or whatsapp media by their teachers without getting an explanation beforehand so they don't understand what they are studying. This community service was carried out at the Al-Ikhlas Mosque in the neighborhood of Gelugur Darat, Medan Timur. The method used in the form of providing tutoring for one month. The results obtained in the provision of tutoring is a positive response from the National Mosque Council and parents of students. Parents are very supportive and greatly helped by the existence of tutoring which is carried out free of charge. Another result is that students learn to be independent in doing school assignments, and some of them are able to read and count.

Keywords: Al-Ikhlas Mosque, Tutoring

Abstrak

Pandemi COVID-19 telah membawa dampak serius bagi seluruh kehidupan dimuka bumi. Dunia pendidikan termasuk sektor lainnya harus beradaptasi secara cepat. Begitu juga dalam hal Pendidikan harus beradaptasi dalam menanggulangi pandemic ini. Upaya yang dilakukan dalam menanggulangi pandemic ini salah satunya adalah dengan cara mengadakan bimbingan belajar kepada siswa-siswa khususnya siswa SD yang selama ini hanya mendapatkan pembelajaran melalu gadget atau media whatsapp oleh gurunya tanpa mendapatkan penjelasan terlebih dahulu sehingga mereka tidak mengerti apa yang sedang dipelajari. Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Masjid Al-ikhlas Lingkungan X Kelurahan Gelugur Darat, Medan Timur. Metode yang dilakukan adalah berupa pemberian bimbingan belajar selama satu bulan. Hasil yang diperoleh dalam pemberian bimbingan belajar ini adalah sambutan positif dari pihak Badan Kenaziran Masjid serta orang tua siswa, Orang tua siswa sangat mendukung dan sangat terbantu dengan adanya bimbingan belajar yang dilakukan gratis tanpa biaya. Hasil lainnya adalah siswa-siswa belajar mandiri dalam mengerjakan tugas sekolah, serta beberapa diantaranya sudah mampu membaca dan berhitung.

Kata kunci: Masjid Al-Ikhlas, Bimbingan Belajar

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda hampir seluruh negara di dunia termasuk negara Indonesia menyebabkan kepanikan yang sangat luar biasa bagi seluruh masyarakat Indonesia. Juga meluluh lantakan seluruh sektor kehidupan, terutama Pendidikan terkhusus di jenjang sekolah dasar. Siswa-siswa sebagai generasi penerus bangsa nantinya bisa dijadikan tolak ukur bagaimana negara kita akan diisi dengan ide-ide yang dibawa oleh generasi penerus bangsa. Tetapi dengan adanya Covid-19 semua jadi terhalang. Anak-anak yang tadinya belajar dengan tenang, menjadi terganggu. Bahkan banyak anak yang terkendala putus belajar terutama di daerah pedesaan yang sangat minim dan rendah tingkat pendapatan ekonominya. Juga terkendala sinyal yang sering tidak lancar, sehingga menjadikan pembelajaran menjadi sangat terhambat. Adapun terdapat juga kendala yang dihadapi oleh orang tua diantaranya adalah banyaknya orang tua yang tidak memahami materi pelajaran. Rendahnya pendidikan orang tua menjadi salah satu faktor yang sangat mendominasi bagi keberlangsungan terhadap pembelajaran siswa terutama siswa yang masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak (TK) dan siswa di Sekolah Dasar (SD). Bimbingan belajar adalah salah satu solusi dari banyaknya dampak negative pandemic covid 19 yang saat ini sedang melanda khususnya dalam bidang Pendidikan (Widya Fatina et al., 2020). Bimbingan belajar merupakan bimbingan yang ditujukan kepada siswa untuk mendapatkan pendidikan yang sesuai kebutuhan, bakat, minat kemampuannya (Nurlinggasari et al., 2017) dan membantu siswa untuk menentukan cara-cara yang efisien khususnya dalam

menyelesaikan tugas-tugas sekolah (El Fiah & Purbaya, 2016). Terlebih bagi siswa yang ekonominya rendah bimbingan belajar gratis menjadi salah satu solusi untuk mengejar ketertinggalan Pendidikan siswa di bangku sekolah begitu juga dengan orangtua dengan berbagai latar belakang masalah di atas, bimbingan belajar menjadi salah satu solusi bagi siswa untuk menyelesaikan tugas tugas serta membantu pemahaman konsep siswa. Hal inilah yang melatarbelakangi pengabdian masyarakat ini dilakukan yakni untuk membantu siswa, orangtua serta lingkungan setempat dalam membantu dan meringankan tugas-tugas sekolah peserta didik serta membantu menanamkan pemahaman konsep pada materi-materi ajar yang dipelajari oleh siswa.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini yang pertama dilakukan adalah meminta izin kepada Kepala Lingkungan X Kelurahan Glugur Darat I Kecamatan Medan Timur. Kemudian setelah mendapatkan izin, selanjutnya mengadakan sosialisasi dengan cara mendatangi rumah-rumah orang tua siswa yang akan dibimbing untuk belajar. Kemudian melaksanakan bimbingan belajar setelah mendapatkan persetujuan dari pihak BKM Masjid Al-Ikhlas. Dan selanjutnya mengadakan Bimbingan Belajar di Masjid Al-Ikhlas Lingkungan X Kelurahan Glugur Darat I Kecamatan Medan Timur. Hal ini dilakukan agar anak-anak di lingkungan tersebut mendapatkan pembelajaran seperti di sekolah apalagi pada saat pandemi ini siswa-siswa menjadi kurang paham terkait materi yang diajarkan oleh guru. Anak-anak di Lingkungan X Kelurahan Glugur Darat I juga diajarkan cara mencuci tangan

dengan baik . Hal ini dilakukan dengan tujuan menanamkan pengetahuan sejak dini pada anak-anak untuk selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah makan serta mengajarkan mereka untuk dapat melakukannya sendiri. Begitu juga dalam hal bimbingan belajar diharapkan anak-anak akan mampu menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan oleh guru. Secara visual kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. belajar sambil bermain



Gambar 2. Tutor memberikan materi



Gambar 3. Siswa sedang menjawab Latihan yang diberikan oleh tutor

Kegiatan tersebut rutin dilakukan selama satu bulann dengan memberikan materi-materi sekolah dan juga membantu penyelesaian PR yang diberikan oleh guru mereka. Selanjutnya yaitu kegiatan cara mencuci

tangan yang baik dan benar terlebih dimasa pandemi yang baik untuk mengajarkan dan membiasakan anak-anak untuk selalu mencuci tangan ketika selesai beraktivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh dalam kegiatan ini adalah anak-anak lebih mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mereka, lebih bersih dan lebih rajin mencuci tangan setelah selesai belajar.

Hasil lainnya yang diperoleh adalah dukungan positif dari orangtua siswa yang merasa sangat terbantu dengan adanya pengabdian ini. Mereka tidak lagi pusing harus membuka google dan mencari-cari jawaban untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran daring. Jika tidak ditemukan jawaban pada google sering kali marah bercampur lelah pulang kerja harus membuka buku untuk menyelesaikan tugas anak-anaknya. Walhasil dengan pengabdian masyarakat ini mereka tidak lagi melakukan itu. Begitu juga dengan pihak BKM Masjid Al-Ikhlas merasa suasana masjid hidup Kembali apalagi pada masa pandemic covid-19.

Hasil yang paling membanggakan adalah Ketika ada tugas yang diberikan oleh guru (Sormin et al., 2021), siswa sudah mulai menjawab sendiri tugas yang diberikan yang kebenarannya akan dicek Kembali oleh tutor seperti pada gambar di bawah ini



Gambar 4. Siswa mengerjakan tugas

Pada gambar di atas siswa mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru yang dipandu oleh tutor sesaat setelah sampai ke masjid. Hal ini menandakan siswa mulai mandiri melakukan sendiri apa yang menjadi kebutuhan mereka (Soewono, 2018).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan selama pengabdian masyarakat ini ditemukan bahwa peserta yang tadinya sedikit bertambah banyak karena banyaknya hal positif yang bisa diambil dari kegiatan ini. Selain itu, pemberian secara Cuma-Cuma tanpa biaya juga menjadi factor yang paling utama banyaknya peminat bimbingan gratis ini. Sehingga baik orang tua maupun siswa banyak yang termotivasi untuk mengikuti bimbingan gratis ini.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini berjalan dengan baik dan lancar. Dukungan pihak BKM Masjid Al-Ikhlas yang luar biasa, dukungan positif dari orangtua siswa juga menambah semangat dalam melakukan pengabdian ini. Belajar mandiri setelah beberapa minggu merupakan hasil yang sedikit menggembirakan bagi tutor khususnya telah berhasil dilakukan, serta membantu menanamkan konsep pembelajaran pada anak berhasil dilakukan dalam pengabdian ini sehingga anak-anak tidak lagi merasa

bosan belajar sendiri di rumah. Banyaknya peminat bimbingan gratis ini dari minggu ke minggu menjadi masukan kepada BKM Masjid Al-Ikhlas untuk membuat satu ruangan sebagai tempat bimbingan belajar sehingga tidak lagi dilakukan di ruangan utama masjid karena sedikit banyaknya pasti akan mengganggu masyarakat sekitar yang lagi sholat di masjid.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menginisiasi program pengabdian masyarakat ini sehingga pengabdian ini bisa dilakukan. Selanjutnya juga saya ucapkan terimakasih kepada pihak BKM Masjid Al-Ikhlas yang telah memberikan wadah sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pengabdian masyarakat ini. Begitu juga dengan dosen pembimbing lapangan, orangtua siswa, dekan fakultas keguruan, ketua prodi serta semua pihak yang telah berpartisipasi dalam mensukseskan kegiatan ini saya ucapkan ribuan terimakasih atas bantuan sekaligus sumbangsuhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2016). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 161–174.
- Nurlinggasari, D., Achmad, A., & T, M. R. R. (2017). Hubungan Bimbingan Belajar di Luar Sekolah dan Motivasi dengan

- Prestasi Belajar Biologi. *Jurnal Bioterdidik*, 1–12.
- Soewono, E. B. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Menggunakan E-Learning Pendekatan Bimbingan Belajar Berbasis Multimedia. *Ikraith Informatika*, 2(2), 1–4.
- Sormin, D., Azizah Sormin, M., & Rahma Yanti Sormin, M. (2021). Bimbingan Belajar Gratis Bagi Siswa Kurang Mampu Di Desa Sialogo Kabupaten Tapanuli Selatan. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 313. <https://doi.org/10.31604/jpm.v4i1.313-316>
- Widya Fatina, S., Ayu Winda Sari, D., & Setia Ningrum, I. (2020). Kkn Unnes Bersama Lawan Covid-19. 2(1401417135).